

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. *Setting* penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel intervening yang berlokasi di PT. BTN Syariah Kantor Cabang Syariah Palembang yang beralamat di JL. Kapten A Rivai No.221, 26 Ilir, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, 30126.

2. *Design* Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian yang disusun untuk membuktikan hubungan sebab akibat apakah suatu variabel berperan menjadi penyebab pengaruhnya variabel lain terikat.¹

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Creswell yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan

¹Sanusi, Anwar, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat, hlm.14

instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.²

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Hasan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan Bank BTN Syariah KCS Palembang kecuali Branch Manager, yakni 57 orang.

Tabel 3.1

Jumlah Karyawan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Syariah Palembang

Jabatan	Jumlah
Sub Branch Head KCPS	3
DBM Business	4
Consumer Financing Service	2

²Creswell, J. W. 2014, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 4 Edition. London: Sage. 55

³Hasan, M. Iqbal. 2002, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia. Hlm 82.

⁴Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm 130

Consumer Financing Analyst	2
Consumer Financing Sales	1
Relationship Management Commercial	1
Commercial Financing Analyst	3
Commercial Funding Sales	1
Consumer Funding Sales	2
Customer Service Staff	2
Service Assurance	1
Secretary	1
DBM Supporting	1
Teller Service Sub Unit	1
Teller Staff	2
Human Capital Support	1
Logistic Support	1
Clearing	1
Transaction Processing&IT Support	1
Financing Administration	3
Financing Document	3
Accounting&Repporting	1
Verifying	1
Restructing Analyst	2
Legal&Financing Recovery	1
Skip Tracer	1
Field Collector	3
Branch Compliance Supervisory Officer	1
Legal Risk	1
Consumer Financing Service Staff	3
Consumer Service Staff	1
Teller Service Staff	2
Operation KCPS	1
Customer Service Staff	2
Total	57

Sumber : PT.BTN Syariah Kator Cabang Syariah Palembang 2021

2. Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili).⁵ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

⁵*Ibid*, 131.

Nonprobability sampling dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.⁶ Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yakni 57 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik angket (kuesioner). Menurut Walgito kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.⁷ Untuk memperoleh data, angket disebarikan kepada responden. Setelah diisi angket dikembalikan kepada peneliti.

Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode skala likert. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸ Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Penentuan Skor Menggunakan Skala Likert

Jawaban	Penilaian (Skor)
Sangat Setuju (SS)	5

⁶Arikunto, Suharsimi. 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 104

⁷Walgito, Bimo, 1999. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset. Hlm 35

⁸Riduwan dan Engkos A Kuncoro. 2014, *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis*, Bandung : Alfabet. Hlm 20.

Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.⁹ Peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu pelatihan (X1) dan kompensasi (X2), satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) dan satu variabel intervening yaitu motivasi (Z).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defisini	Indikator
1	Pelatihan (X1)	Menurut Simamora, pelatihan pegawai atau training adalah upaya sistematis perusahaan untuk meningkatkan segenap pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan sikap-sikap kerja (attitudes) para pegawai melalui proses belajar agar optimal menjalankan fungsi dan tugas-tugas jabatannya. ¹⁰	1. Tujuan Pelatihan 2. Materi 3. Metode Yang Digunakan 4. Kualifikasi Peserta 5. Kualifikasi Pelatih (Instruktur)
2	Kompensasi	Menurut Hasibuan kompensasi adalah semua pendapatan yang	1. Upah dan Gaji

⁹Sugiyono, 2002, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

¹⁰ Simamora, *Op.cit.* Hlm 344.

	(X2)	berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas
3	Motivasi (Z)	Menurut Mulyasa, motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Keamanan 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri
4	Kinerja (Y)	Menurut Ilyas, kinerja adalah penampilan hasil kerja personil maupun dalam suatu organisasi. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personil yang memegang jabatan fungsional maupun struktural tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personil di dalam organisasi. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitaskerja 2. Kualitaskerja 3. Kehadiran 4. Ketepatanwaktu 5. Kemampuan kerja sama

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

¹¹ Hasibuan, Malayu, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm 118

¹²Mulyasa,2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hlm 112.

¹³ Yaslis Ilyas, 1999. *Kinerja : Teori Penilaian dan Penelitian*, FKM Universitas Indonesia, . Hlm 99

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Suryabrata adalah derajat fungsi pengukuran suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya sesuatu tes.¹⁴ Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation) dengan r tabel dengan ketentuan degree of freedom (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.¹⁶ Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuisioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika kuisioner tersebut sudah valid. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan analisis jalur path (*Path Analysis*) di mana dalam analisis

¹⁴ Suryabrata, 2000. *Pengembangan alat ukur psikologis*, Yogyakarta : Andi, Hlm 41.

¹⁵ Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 46

¹⁶ Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, Hlm 116.

¹⁷ Ghazali, *Loc.Cit.* Hlm 48.

tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).¹⁸

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan dan memastikan nilai residual yang sudah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hasil uji normalitas menunjukkan apabila besarnya nilai Asymp. Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari variabel independent penelitian berdistribusi normal. Jika besarnya nilai Asymp. Sig < 0,05, maka nilai residual dari variabel tidak terdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dapat di jalan melalui Test For Linearity. Kriteria yang berlaku jika nilai Sig. Padalinerity < 0,05 maka terdapat hubungan yang linear.²⁰

¹⁸ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung: Hlm 244.

¹⁹ Ghozali, 2011. *Loc. Cit.* Hlm 50.

²⁰ Sugiyono, dan Susanto, A. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta. Hlm 323.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidak korelasi variabel bebas. Ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi bila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan toleransi $> 0,1$ berarti tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel. Jika VIF > 10 dan toleransi $< 0,1$ berarti ada masalah multikolinieritas.²¹

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukandengan menggunakan uji Glejser. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai Sig. uji t (pada uji Glejser) $> 0,05$ maka varian residual sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.²²

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen

²¹*Loc.Cit.* Hlm 331.

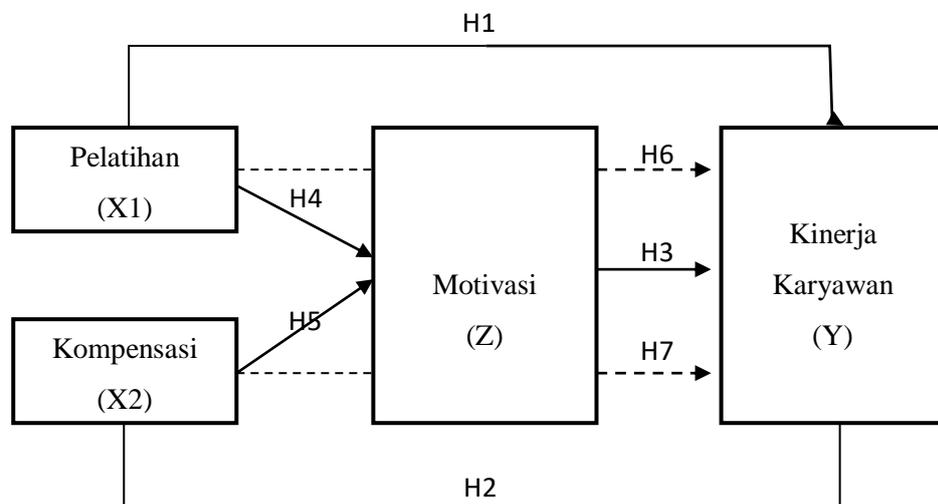
²²*Loc.Cit.* Hlm 346.

terhadap variabel dependen.²³ Berikut langkah langkah dalam analisis path:

a. Tahap I

Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan diagram kerangka pemikiran. Sebelum melakukan analisis jalur, terlebih dahulu dijelaskan mengenai hubungan antar variabel secara diagramatik (diagram jalur) yang bentuknya ditentukan oleh proposisi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran tertentu dan perumusan hipotesis penelitian.

Gambar 3.1
Diagram Jalur Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening



b. Tahap II

Menentukan persamaan struktural penelitian :

²³Jonathan, Sarwono, 2010. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Edisi 5. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hlm 7.

$$Z (\text{ Motivasi}) = b_1X_1 + b_2X_2+ e_1 (\text{ Persamaan Substruktural 1})$$

$$Y (\text{ Kinerja Karyawan}) = b_1X_1 + b_2X_2+ b_3X_3 + e_1(\text{ Persamaan Substruktural 2})$$

c. Tahap III

Langkah selanjutnya melakukan analisis menggunakan media program SPSS elalui tahap-tahap berikutyakni analisis substruktural 1 dan analisis substruktur 2 :

- Analisis substruktur I

$$Z (\text{ Motivasi}) = b_1X_1 + b_2X_2+ e_1$$

Menghitung Persamaan Regresi dan Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua, yaitu mengetahui pengaruh secara simultan dan mengetahui pengaruh secara parsial.

1. Mengetahui Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Secara Simultan Terhadap Motivasi

Untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Secara Simultan Terhadap Motivasi ialah dari hasil perhitungan model summary angka R square, cara menghitung koefisien determinasi (KD), menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Apabila nilai koefisiensi mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin

kuat, sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F (secara simultan). Pengujian ini dapat dilakukan dengan dua cara:

- Membandingkan Angka F Hitung dengan F Tabel
 - a) Menghitung F hitung
 - b) Menghitung F tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator $df1 = (k-1)$ dan $df2 = (n-k)$.
 - c) Menentukan kriteria uji hipotesis, yakni :

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - d) Membandingkan angka taraf signifikansi. Jika $\text{sig. penelitian} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $\text{sig. penelitian} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Mengetahui Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Secara Parsial Terhadap Motivasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pelatihan dan kompensasi secara parsial terhadap kinerja karyawan digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta (β) atau standardized coefficient. Langkah- langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Menentukan hipotesis.
 - b) Mengetahui besarnya angka t-hitung.
 - c) Mengitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-k)$.
 - d) Menentukan kriteria uji hipotesis.
 - e) Membandingkan angka tarafsignifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut :Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - f) Membuat keputusan
- Analisis substruktur II

$$Y (\text{Kinerja Karyawan}) = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

Menghitung Persamaan Regresi dan Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua, yaitu mengetahui pengaruh secara simultan dan mengetahui pengaruh secara parsial.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua, yaitu mengetahui secara simultan dan kedua mengetahui secara parsial.

1. Pelatihan dan kompensasi Secara Simultan Terhadap Kinerja Karyawan

Analisis tersebut untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan kompensasi secara simultan terhadap kinerja karyawan adalah hasil perhitungan model summaryangka R Square dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Apabila nilai koefisiensi mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sebaliknya apabila nilai koefisiensi determinasi mendekati 0 maka pengaruh independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F (secara parsial). Pengujian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel dan Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05 :

- Membandingkan Angka F Hitung dengan F Tabel
 - a) Menghitung F hitung

- b) Menghitung F tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator $df1 = (k-1)$ dan $df2 = (n-k)$.
- c) Menentukan kriteria uji hipotesis, yakni :
Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d) Membandingkan angka taraf signifikansi. Jika $\text{sig. penelitian} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $\text{sig. penelitian} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05

2. Mengetahui Pengaruh Pelatihan, Kompensasi dan Motivasi Secara Parsial Terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pelatihan, kompensasi dan motivasi secara parsial terhadap kinerja karyawan digunakan uji t.²⁴ Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta (β) atau standardized coefficient. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Menentukan hipotesis.

²⁴Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. Hlm 250

- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung.
- c) Mengitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-k)$.
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis.
- e) Membandingkan angka tarafs signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut :Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- f) Membuat keputusan

d. Prosedur Analisis Variabel Mediasi Intervening (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi versi Baron dan Kennyyang lebih dikenal dengan strategy causal step, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu :

- a. Persamaan regresi sederhana variable mediator (Z) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Pesamaan regresi sederhana variable dependen (Y) pada variable independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (Z) yang diharapkan

variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).²⁵

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi variabel independen mempengaruhi mediator dan mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi perfect atau complete atau full mediation. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi partial mediation.²⁶

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

1. Perfect atau Complete atau Full Mediation, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara

²⁵Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. American Psychological Association, Inc. 1986

²⁶Preacher, K.J. Rucker, D.D and Hayes, A. F. "Addressing Moderated Mediation Hypothesis : Teori, Methods and Prescription". *Multi variate behavioral research*, 42 (1), 185-227, Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007)

signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.

2. Partial Mediation, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator

Baron dan Kenny menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a) X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- b) X memprediksi Z

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- c) Z memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek Z dan X terhadap Y. Masukkan X dan Z sebagai prediktor terhadap Y. Analisis

regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari Z dan X. Prediksi nilai Z terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidaksignifikan.

Jadi empat tahapan prosedur analisisnya, yaitu:

- (a) Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
- (b) Mengestimasi jalur-a : meregres Z dengan X sebagai predictor
- (c) Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan Z sebagai prediktor
- (d) Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan Z sebagai prediktor.

Intinya menurut Baron dan Kenny sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- Jalur-c : signifikan
- Jalur-a : signifikan
- Jalur-b : signifikan
- Jalur-c' : tidak signifikan²⁷

²⁷Baron, R. M and Kenny, D. A., 1986. Loc.Cit.